

Mengawali Semua Dengan Basmallah

Islam mengajarkan bahwa tidak cukup pekerjaan dilaksanakan secara benar, tetapi harus diawali dengan niat yang baik dan benar pula. Apa saja harus dimulai dengan mengucapkan basmallah, artinya bahwa apa saja yang dilakukan harus dengan menyebut asma Allah, dengan sifat-Nya Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Niat itu sedemikian penting dalam Islam. Suatu pekerjaan yang diniati secara salah, ----tidak menyebut Asma Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, maka tidak akan membawa arti apa-apa. Oleh karena itu, niat dan juga suasana kasih sayang sedemikian penting dalam segala tindakan seseorang.

Betapa pentingnya kalimah tersebut diucapkan dalam setiap memulai segala tindakan, hingga seluruh surat dalam al Qurán yang berjumlah 114 buah, semuanya diawali dengan basmallah, kecuali satu saja yang tidak, yaitu surat ataubah. Dalam surat yang tidak diawali dengan basmallah itu ternyata beberapa ayat menerangkan tentang perang.

Kiranya ada pesan penting yang bisa ditangkap maknanya bahwa, hanya dalam perang saja kasih sayang itu boleh ditinggalkan. Tatkala seseorang atau sekelompok orang sedang diperangi, maka dibolehkan untuk membalas tanpa memperhatikan kasih sayang. Sebab rasanya juga tidak mungkin terjadi, seseorang atau sekelompok orang yang sedang diperangi, membalas dengan kasih sayang.

Ajaran itu sedemikian indah. Kegiatan apa saja harus dimulai dengan niat dan dilakukan dengan penuh kasih sayang. Maka tidak akan mungkin, jika ajaran itu dipegangi, tindakan seorang muslim mengakibatkan orang lain rugi dan apalagi celaka. Perbuatan jahat yang sangat dibenci, seperti korupsi, kolusi dan nepotisme, tidak mungkin dilakukan dengan niat baik, dan diawali dengan basmallah.

Tindakan jahat, merusak, dan merugikan orang lain tidak akan dilakukan atas dasar kasih sayang dan diawali dengan basmallah. Bahkan tatkala melakukan kejahatan itu, mereka lupa atau sedang tidak menghayati keberadaan Tuhan. Pada saat itu, Tuhan dianggapnya tidak ada, atau setidaknya yang bersangkutan sedang tidak percaya, dan atau tidak takut dengan larangan-Nya.

Sedemikian indah ajaran Islam, bahwa semua tindakan senantiasa harus diawali dengan kalimah mulia, yaitu menyebut : “Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang”. Tindakan yang didasari oleh niat dan dilakukan atas dasar sifat yang mulia seperti itu, akan membuahkan keuntungan dan kebahagiaan bagi banyak orang, dan bukan sebaliknya mencelakakan.

Oleh karena itu, sangat sulit dipahami, tatkala ada seorang muslim melakukan kerusakan, semisal korupsi, kolusi, nepotisme, dan apalagi meledakkan bom bunuh diri dan atau juga membunuh orang lain. Sebab dalam Islam, apa saja harus didasarkan atas niat yang benar

dan diwarnai oleh sifat kasih sayang. Islam menyeru pada keselamatan dan kebahagiaan bersama, dan bukan kebencian dan permusuhan. *Wallahu a'lam.*